

ABSTRAK

Dwi Bangunita. Nim. 1123151012. Pengaruh Konseling Individual Teknik *Rasional Emotive Therapy* Terhadap Perasaan Cemas Anak Korban Erupsi Sinabung Berada Jauh Dari Orang Tua Di Smp N 1 Atap Payung Kelas VII Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Konseling Individual Teknik *Rasional Emotive Therapy* Terhadap Perasaan Cemas Anak Korban Erupsi Sinabung Berada Jauh Dari Orang Tua Di Smp N 1 Atap Payung Kelas VII Tahun Ajaran 2015/2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari 10 orang siswa yang terdiri dari 6 orang termasuk kategori kecemasan Tinggi, dan 4 orang dengan kategori kecemasan rendah. Peringkat kecemasan mereka dilihat dari hasil pengolahan data pre-test. Instrumen yang digunakan adalah skala kecemasan untuk mengetahui tingkat kecemasan siswa yang sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Instrumen diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan konseling individual teknik RET. Teknik analisis data menggunakan uji wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan konseling individual teknik RET berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman tentang kecemasan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Atap Payung T.A 2015/2016. Hal ini tergambar dari hasil Uji Wilcoxon, diperoleh nilai Jhitung = 15 yaitu jumlah jenjang yang lebih kecil. Nilai kritis J untuk uji jenjang bertanda wilcoxon untuk $n=10$, $\alpha=0.05$ adalah 6 (Jtabel). Dari data tersebut terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel} = (15 > 8)$. Penurunan kecemasan pada siswa dari 145 menjadi 71 meningkat sebesar 57.7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecemasan pada siswa mengalami penurunan sesudah mengikuti kegiatan konseling individual teknik RET.

Kata kunci : *Konseling individual, teknik RET, kecemasan*

